

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) bahwa: Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. yaitu untuk mengetahui gambaran penderita penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya, dan Puskesmas Beringin Raya Kecamatan Kemiling, Kabupaten Bandar Lampung

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2005 : 90). Populasi pada penelitian ini adalah 15 penderita penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Pinang Jaya, dan 19 penderita penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung

2. Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2011: 115). Pada penelitian ini tidak diberikan pengambilan sampel karena sampel sudah ditentukan agar dapat dilakukan perbandingan antara puskesmas pinang jaya dan puskesmas beringin raya,

masing-masing puskesmas diambil 15 sampel. Sehingga pengambilan data dilakukan mewakili seluruh populasi (total populasi) yaitu 30 sampel

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian, penelitian dilakukan di Puskesmas Beringin Raya dan Puskesmas Pinang Jaya Kecamatan Kemiling, Kabupaten Bandar Lampung

2. Waktu pelaksanaan

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April-Mei 2023

D. Alat pengumpulan data

1. Checklist adalah alat ukur untuk melakukan observasi atau untuk melihat kondisi lingkungan atau observasi dan kuisioner langsung pada penderita TB Paru di wilayah Kemiling

2. Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari penderita TB Paru di wilayah Kemiling

E. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh peneliti secara langsung contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui observasi, pengukuran, ceklist, juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Arikunto, 2014) data yang dilihat dari pengamatan langsung menggunakan checklist dan wawancara menggunakan kuesioner langsung pada kondisi rumah penderita Tuberkulosis TB Paru di Wilayah Puskesmas Beringin Raya dan Pinang Jaya. Berikut ini data primer yang akan di teliti antara lain : ventilasi, pencahayaan, dinding, kelembaban, suhu, lantai, langit-langit, dan kepadatan hunian.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada contohnya catatan atau dokumentasi. Data sekunder berupa jumlah penderita tuberkulosis yang diperoleh dari Puskesmas Beringin Raya dan Pinang Jaya yang meliputi data yang positif mengalami Tuberkulosis (TB Paru)

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara diolah dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pengolahan data

a. Editing yaitu kegiatan melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner sudah lengkap.

b. Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk hurufmenjadi data berbentuk angka/bilangan.

c. Processing adalah memproses data agar yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara meng- entry data dari kuisisioner ke paket program komputer.

d. Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bias dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Data yang diperoleh atau diolah akan dianalisis secara univariat, analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk satu variabel yang bertujuan untuk

menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel (Notoatmojo, 2010:182).